
Implementation Analysis of Financial Report as PSAK 108 in PT. Prudential Life Insurance in Indonesia

Muhammad Annazhi Fatur Ramadhan¹, Moh Yasin Soumena², Damirah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam negeri Parepare, Indonesia

muhammadAnnazhifaturramadhan@iainpare.ac.id, mohyasinSoumena@iainpare.ac.id, damirah@iainpare.ac.id

| ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 108 pada laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia khususnya pada laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan tahun 2018-2021, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia khususnya pada laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2020 terdapat perbedaan dengan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2021 perbedaan tersebut adalah pada nama pos (akun) yang berbeda. Laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 terdapat perbedaan urutan nama pos (akun). Bentuk penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 108 bukan hanya mengatur terkait nama pos (akun) saja tetapi dalam penerapannya PSAK 108 juga mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi asuransi syariah. Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 dalam hal penerapan nama pos (akun) belum sepenuhnya menerapkan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108, sedangkan dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 sudah menerapkan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108.

| KEYWORDS

PSAK 108, Laporan Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru', Laporan Posisi Keuangan.

Pendahuluan

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk

tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum.¹

Perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang berperan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan sendiri sangat berguna untuk pihak internal maupun pihak eksternal suatu perusahaan, dimana perusahaan asuransi sendiri dikenal dengan organisasi *non profit* yang tujuan utamanya bukan sekedar mencari laba tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.²

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan penggabungan semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan usahanya. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).³

Penyusunan laporan keuangan itu sendiri diatur dalam PSAK 1 adalah standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman akuntan dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan di Indonesia. Pernyataan ini menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut 'laporan keuangan' agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.⁴

¹ Dwi Martani, Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 8.

² Hapny Mardiah Siregar, Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2018), h. 1.

³ Hapny Mardiah Siregar, Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan, h. 1.

⁴ Hapny Mardiah Siregar, Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan, h. 2.

Membentuk fondasi yang kokoh agar tidak menyebabkan struktur industri asuransi syariah menjadi rapuh, perlu adanya standar akuntansi asuransi syariah. Bagi asuransi syariah, standar akuntansi merupakan sarana bagi perusahaan untuk membuat pelaporan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik perusahaannya untuk dapat menyajikan informasi yang cukup, akurat, relevan, tepat waktu, dapat dipercaya dan sebagai alat transparansi dan akuntabilitas bagi nasabah, regulator dan juga manajemen. Melihat hal tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mewujudkannya dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 108 mengenai akuntansi transaksi asuransi syariah. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 108) bertujuan untuk mengatur akuntansi transaksi asuransi syariah untuk tujuan umum entitas syariah yang kemudian disebut "laporan keuangan", agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan entitas syariah lain.⁵

Asuransi syariah, aliran dana *tafakul* berasal dari peserta (sebagai pihak bertanggung) yang dihimpun, kemudian disalurkan pada peserta/pihak bertanggung lainnya yang sedang mengalami atau menghadapi resiko. Konsep dasar asuransi syariah yaitu tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan (*Albirri wal taqwa*) yang kita kenal sebagai *sharing of risk*, sebagaimana firman Allah swt. yang memerintahkan kepada kita untuk *ta'awun* (tolong menolong) yang berbentuk *Al birri wal taqwa* (kebaikan dan ketaqwaan) dan melarang *ta'awun* dalam bentuk *Al itsmi wal udwan* (dosa dan permusuhan).

Pengelolaan dana peserta yang terkumpul pada kumpulan dana *tabarru'*, *mudharib* (perusahaan asuransi) diawasi secara teknis dan operasional oleh komisaris. dan secara syar'i diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah ini dikarenakan transaksi-transaksi yang

⁵ Farida Rahmadhani, Analisis Penerapan PSAK 108 dalam Meningkatkan Solvabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan (*Skripsi Sarjana* : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h. 2.

berlaku pada asuransi syariah sangat khusus jika dibandingkan dengan asuransi konvensional.⁶

PSAK 101 menyebutkan bahwa bagi entitas asuransi syariah yang memiliki kegiatan signifikan berkaitan dengan pengelolaan investasi terikat sebagai wakil atau pengelolaan investasi dengan pola bagi hasil, maka entitas asuransi syariah tersebut menyiapkan laporan yang relevan yaitu: Laporan perubahan dana Investasi terikat, dan Laporan rekonsiliasi bagi hasil. Terdapat beberapa komponen-komponen dan format masing-masing laporan keuangan entitas asuransi syariah yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Surplus/Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*, Laporan Perubahan Dana *Tabarru'*, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber Dana Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Perhitungan Tingkat Solvabilitas Dana *Tabarru'*.⁷

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan datanya di PT. Prudential Life Assurance di Indonesia yang salah satu cabangnya di Makassar yang beralamat di Jln. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu yang dibutuhkan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya adalah kurang lebih 2 bulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi yang merupakan alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, di mana di analisis data penelitian ini merupakan

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan*, (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute), h. 284.

⁷ Berlian Feminina, Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Malang Berdasarkan PSAK NO. 108 (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h. 48.

bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian.

Hasil dan Diskusi

1. Penyajian laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia

	URAIAN	2018	2017
	PENDAPATAN ASURANSI	559.280	520.541
	Pendapatan Kontribusi	2.367.135	2.205.241
	Bagian Pengelola atas Kontribusi	(1.728.589)	(1.602.982)
	Bagian Reasuransi atas Kontribusi	(79.266)	(81.718)
	BEBAN ASURANSI	(347.933)	(340.537)
	Beban Klaim	(361.092)	(342.819)
	Bagian Reasuransi atas klaim	44.382	49.755
	Perubahan Penyisihan Klaim dalam Proses	(28.701)	(28.475)
	Perubahan Penyisihan Klaim Sudah Terjadi Namun Belum Dilaporkan	1.255	(16.150)
	Perubahan Penyisihan Iuran Belum Merupakan Pendapatan	13.054	(1.833)
	Perubahan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	(16.831)	(1.016)
	SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING	211.347	180.004

	Surplus <i>Underwriting</i> yang Dialokasikan ke Peserta Individual	(49.494)	(26.914)
	Surplus <i>Underwriting</i> yang Dialokasikan ke Entitas Pengelola	(16.747)	(9.172)
	Surplus <i>Underwriting</i> yang Dialokasikan ke Dana <i>Tabarru'</i>	-	-
	PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		
	Pendapatan Bagi Hasil	51.482	43.955
	Keuntungan Pelepasan Investasi	(838)	371
	Perubahan Nilai Wajar Investasi	(9.392)	6.895
	Beban Investasi	-	-
	Pendapatan Lain- Lain	5.877	5.010
	Beban Lain-Lain	(192)	(110)
	Pajak Penghasilan	(54.387)	(48.172)
	SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'	137.656	151.867
	SALDO AWAL DANA TABARRU'	632.339	480.472
	SALDO AKHIR DANA TABARRU'	769.995	632.339

- a. Penyajian laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyajian laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2020 tidak menunjukkan adanya perbedaan sedangkan dalam laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2021 terdapat perbedaan dengan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* tahun 2018-2020, adapun perbedaannya adalah:

- 1) Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* tahun 2018-2020 menyajikan surplus (defisit) *underwriting* dan surplus (defisit) dana *tabarru'*, sedangkan.
 - 2) Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* tahun 2021 menyajikan (defisit) surplus *underwriting* dan (defisit) surplus dana *tabarru'*.
- b. Laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyajian laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 menunjukkan adanya perbedaan, adapun perbedaan tersebut pada urutan nama pos (akun) sedangkan dalam laporan posisi keuangan 2020 dan 2021 terdapat perbedaan nama pos (akun) yang berbeda.

Penyajian posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2019 terdapat perbedaan nama pos (akun) dari laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia 2020-2021 adapun perbedaannya adalah:

- 1) Laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2019 menyajikan nama pos (akun) piutang *salam* pada urutan 10 pada nama pos (akun) aset, sedangkan.
 - 2) Laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2020-2021 menyajikan nama pos (akun) piutang saham pada urutan 10 pada nama pos (akun) aset.
2. Bentuk penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 108

a. Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan PSAK 108

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penerapan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan PSAK 108 bukan hanya mengatur komponen nama pos (akun) saja dalam laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'*, tetapi dalam PSAK 108 juga mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi asuransi syariah.

Data hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat dijelaskan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 belum sepenuhnya menerapkan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* yang berdasarkan dengan PSAK 108. Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 dalam penulisan nama pos (akun) masih ada beberapa penambahan pos (akun) sedangkan dalam laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan PSAK 108 tidak menuliskan nama pos (akun) tersebut. Adapun perbedaannya sebagai berikut:

- 1) Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 memberikan tambahan nama pos (akun) pendapatan lain-lain, beban lain-lain, pajak penghasilan di pendapatan dan beban investasi, sedangkan.
- 2) Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan PSAK 108 dalam pendapatan dan beban investasi tidak menampilkan nama (akun) pendapatan lain-lain, beban lain-lain, pajak penghasilan.

b. Laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penerapan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108 bukan hanya mengatur komponen nama pos (akun) saja dalam laporan posisi keuangan, tetapi dalam PSAK 108 juga mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi asuransi syariah.

Data hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat dijelaskan laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 belum sepenuhnya menerapkan laporan posisi keuangan yang berdasarkan dengan PSAK 108. Laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 dalam penulisan nama pos (akun) masih ada beberapa penambahan pos (akun) sedangkan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108 tidak menuliskan nama pos (akun) tersebut, selanjutnya terdapat pada pos (akun) yang tidak ditampilkan dalam laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 sedangkan dalam laporan posisi keuangan PSAK 108 menampilkan nama pos (akun) tersebut. adapun perbedaannya sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 menampilkan nama pos (akun) aset lain, utang pajak, utang lain sedangkan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108 tidak menampilkan nama pos (akun) tersebut, selanjutnya pada laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2020-2021 (tabel 4.4) menampilkan nama akun piutang saham sedangkan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108 tidak menampilkan nama akun tersebut.
- 2) Laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 tidak menampilkan nama pos (akun) aset *ijarah* sedangkan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108 menampilkan nama pos (akun) tersebut.

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya Penyajian laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia khususnya pada laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2020 terdapat perbedaan dengan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2021 perbedaan tersebut adalah pada nama pos (akun) yang berbeda. Laporan posisi

keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 terdapat perbedaan urutan nama pos (akun).

Bentuk penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 108 bukan hanya mengatur terkait nama pos (akun) saja tetapi dalam penerapannya PSAK 108 juga mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi asuransi syariah. Laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 dalam hal penerapan nama pos (akun) belum sepenuhnya menerapkan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108, sedangkan dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan PT. Prudential Life Assurance di Indonesia tahun 2018-2021 sudah menerapkan laporan surplus/defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 108.

Daftar Pustaka

- Martini, Dwi, Dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah : Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Siregar, Hapny Mardiah. *Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan*. Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2018.
- Rahmadhani, Farida. *Analisis Penerapan PSAK 108 dalam Meningkatkan Solvabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan*. Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendikiawan*. Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, n.d.
- Feminina, Berlian. *Analisis Perlakuan Akuntansi Tansaksi Asuransi Syariah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Malang Berdasarkan PSAK NO. 108*. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.